JURNAL

STUDI KOMPARASI MODEL *PROBING-PROMPTING LEARNING* DIDUKUNG MEDIA AUDIO VISUAL DIBANDING MODEL *PROBING-PROMPTING LEARNING* DIDUKUNG MEDIA ANIMASI TERHADAP KEMAMPUAN MENUNJUKKAN CONTOH-CONTOH PERILAKU DALAM MENJAGA KEUTUHAN NKRI PADA KELAS V DI SD PAWYATAN DAHA 1, 2 KOTA KEDIRI

COMPARISON STUDY OF MODEL-PROMPTING PROBING AUDIO VISUAL MEDIA SUPPORTED LEARNING MODEL THAN-PROMPTING PROBING LEARNING ABILITY TO SUPPORT MEDIA ANIMATION SHOWS EXAMPLES OF BEHAVIOR IN PRESERVING HOMELAND IN CLASS V IN SD PAWYATAN DAHA 1, 2 KEDIRI CITY

Oleh:

Satriyo Dwiharyo Winanda

12.1.01.10.0007

Dibimbing oleh :

1. Dr. Sulistiono, M.Si.

2. Sutrisno Sahari, M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Satriyo Dwiharyo Winanda
NPM : 12.1.01.10.0007
Telepun/HP : 085708008332
Alamat Surel (Email) : satriyodwi.pgsd@gmail.com
Judul Artikel : Studi Komparasi Model *Probing-Prompting Learning* Didukung Media Audio Visual Dibanding Model *Probing-Prompting Learning* Didukung Media Animasi Terhadap Kemampuan Menunjukkan Contoh-Contoh Perilaku Dalam Menjaga Keutuhan Nkri Pada Kelas V Di Sd Pawyatan Daha 1, 2 Kota Kediri.
Fakultas – Program Studi : FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. KH. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiatisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 10 Februari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis
Dr. Sulistiono, M.Si. NIDN. 0007076801	Sutrisno Sahari, M.Pd. NIDN. 0713037304	Satriyo Dwiharyo Winanda 12.1.01.10.0007

STUDI KOMPARASI MODEL *PROBING-PROMPTING LEARNING* DIDUKUNG MEDIA AUDIO VISUAL DIBANDING MODEL *PROBING-PROMPTING LEARNING* DIDUKUNG MEDIA ANIMASI TERHADAP KEMAMPUAN MENUNJUKKAN CONTOH-CONTOH PERILAKU DALAM MENJAGA KEUTUHAN NKRI PADA KELAS V DI SD PAWYATAN DAHA 1, 2 KOTA KEDIRI

Satriyo Dwiharyo Winanda
12.1.01.10.0007
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan-Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
satriyodwi.pgsd@gmail.com
Dr. Sulistiono, M.Si. dan Sutrisno Sahari, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil proses belajar dan mengajar saat ini yang membuat kelas sangat monoton, siswa menjadi pasif dan bosan. Salah satu pelajaran yang dianggap siswa sulit dan membosankan adalah Pendidikan Kewarganegaraan. Oleh karena itu maka pada pembelajaran PKN, model pembelajaran dan media pembelajaran yang dipakai adalah model pembelajaran *probing-prompting learning* dengan didukung media pembelajaran audio visual dan animasi.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan media audio visual dengan media animasi menggunakan studi komparasi model *probing-prompting learning* terhadap kemampuan menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia pada kelas V di SD Pawyatan Daha 1,2 Kota Kediri.

Penelitian ini menggunakan metode diskusi, ceramah, dan penugasan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SD Pawyatan Daha 1, 2 Kota Kediri, yang dijadikan subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 80 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan berupa RPP, silabus, alat evaluasi yang berupa tes objektif.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan data dianalisis menggunakan independent samples test. Karena dalam penelitian ini ada dua kelas, dan untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Data dianalisis juga dengan *uji t*. Berdasarkan taraf signifikan 5%.

Yang diperoleh dari penelitian ini adalah (1) model *probing-prompting learning* didukung media audio visual belum mencapai nilai KKM. (2) model *probing-prompting learning* didukung media animasi nilai siswa mengalami peningkatan dan (3) melalui model *probing-prompting learning* didukung media animasi terbukti dapat meningkatkan hasil nilai belajar siswa.

KATA KUNCI : model probing-prompting learning, media audio visual, media animasi.

I. LATAR BELAKANG

Proses pendidikan yang berfungsi sebagai faktor untuk mencapai tujuan pendidikan. Yakni kompetensi yang harus mampu meningkatkan dan mewujudkan generasi yang bersikap percaya diri. Untuk itu, pelaksanaan pendidikan baik pendidikan formal maupun non formal perlu perhatian dari semua pihak demikian pula dengan pendidikan sekolah dasar menemukan suatu perkembangan dan pertumbuhan selanjutnya.

Huda (2013: 3) "Bentuk lain dari pembelajaran adalah modifikasi, modifikasi sering kali diasosiasikan dengan perubahan, ada perubahan sikap dalam diri seseorang ketika dia berhasil menggunakan kuas dengan baik dalam menggambar atau mampu menggunakan mikroskop dengan benar selama proses eksperimen supaya pembelajaran dapat mendorong siswa untuk dapat secara lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti setiap pembelajaran, maka guru memerlukan sebuah model pembelajaran yang dapat memperjelas apa yang disampaikan sehingga materi lebih cepat dipahami dan dimengerti oleh siswa, selain itu agar siswa tidak merasa jenuh dan terdorong untuk mengikuti apa yang disampaikan oleh guru, model-model pembelajaran dipandang mampu mengatasi kesulitan guru dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar dan juga kesulitan belajar siswa, guru juga harus mampu menggunakan dan memilih model pembelajaran yang tepat untuk membantu siswa belajar menjadi lebih aktif sehingga prestasi belajar dapat diperoleh secara maksimal".

Melalui model pembelajaran guru dapat membantu siswa mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berfikir, dan mengekspresikan ide. Menggunakan model untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang efektif, maka diperlukan media atau alat bantu untuk mempermudah guru dalam penyampaian materi. Model *Probing-Prompting Learning* dan alat atau media pembelajaran audio visual dan animasi merupakan pendukung pada proses belajar mengajar yang akan membantu peneliti untuk memberikan materi pelajaran kepada siswa dengan lebih bervariasi dan tidak menjenuhkan, karena siswa pada sekolah tersebut banyak yang mengeluh bahwa kegiatan pembelajaran terlalu membosankan. Penelitian ini diharapkan menumbuhkan rasa kreatifitas dan semangat siswa pada kegiatan pembelajaran khususnya pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

Pada penjelasan diatas, mendorong peneliti untuk melakukan suatu penelitian tentang studi komparasi model *Probing-Prompting Learning* didukung media audio visual dibandingkan model *Probing-Prompting Learning* didukung media animasi terhadap kemampuan

menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI pada kelas V di SD Pawyatan Daha 1, 2 Kota Kediri Tahun 2016/2017. Siswa memiliki motivasi dan minat yang optimal dalam belajar, proses belajar mengajar akan lebih memotivasi dan menarik serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik mengajukan penelitian dengan judul "studi komparasi model *Probing-Prompting Learning* didukung media audio visual dibanding model *Probing-Prompting Learning* didukung media animasi terhadap kemampuan menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI pada kelas V di SD Pawyatan Daha 1, 2 Kota Kediri Tahun 2016/2017."

II. METODE

Berdasarkan rumusan hipotesis pada bab II, dapat diidentifikasi variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Dalam hal ini, yang berkedudukan sebagai variabel bebas adalah :

a. Model *Probing-Prompting Learning* didukung media audio visual untuk kelas kontrol.
b. Model *Probing-Prompting Learning* didukung media animasi untuk kelas eksperimen.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang muncul sebagai akibat adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang berkedudukan sebagai variabel terikat adalah "Kemampuan menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia." "Variabel adalah konstrak (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari" Kerlinger dalam (Sugiyono, 2013 : 38). Diberikan contoh misalnya, tingkat aspirasi, penghasilan, pendidikan, status sosial, jenis kelamin, golongan gaji, produktivitas kerja dan lain – lain. Dengan demikian variabel itu merupakan suatu yang bervariasi.

Teknik penelitian adalah suatu cara/teknik yang digunakan oleh peneliti agar dapat memperoleh hasil dan tujuan yang diinginkan dalam sebuah penelitian. Teknik penelitian yang dilakukan bersifat Eksperimen yang menggunakan 2 kelompok. Kelompok 1 adalah kelas eksperimen, dalam kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model *Probing-Prompting Learning* didukung media animasi. Sedangkan pada kelompok ke 2 yaitu kelas kontrol yang diberi perlakuan dengan menggunakan model

Probing-Prompting Learning didukung media audio visual.

Posttest-Only Control Group

R_1	X	O_1
R_2		O_2

Gambar 3.1 Desain Eksperimen

Keterangan :

R_1 = Kelompok Eksperimen 1.

R_2 = Kelompok Eksperimen 2.

X = Kelompok Eksperimen 1 diberi perlakuan model *Probing-Prompting Learning* didukung media audio visual dan Kelompok Eksperimen 2 diberi perlakuan model *Probing-Prompting Learning* didukung media animasi.

O_1 = Model *Probing-Prompting Learning* didukung media audio visual.

O_2 = Model *Probing-Prompting Learning* didukung media animasi.

Pendekatan penelian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Pendekatan Kuantitatif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena data-data Variabel penelitian cenderung bersifat atau berbentuk angka atau numerik. Hal ini sesuai dengan pendapat Purwanto (2012: 16) sebagai berikut "Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya."

Berdasarkan pernyataan di atas, mengingat data-data variabel ini cenderung bersifat numerik (kuantitatif) maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data-data yang dikumpulkan berupa angka-angka yang diperoleh dari hasil tes siswa dan dirasa lebih cocok untuk digunakan.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Pawyatan Daha 1, 2 dengan alasan sekolah tersebut sudah menjadi tempat PPL 2 dan terdapat temuan masalah rendahnya kemampuan menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI. Menurut Arikunto, (2013: 174). "Populasi adalah seluruh subjek penelitian." Populasi ini merupakan seluruh data yang menjadi perhatian selama melakukan penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SD Pawyatan Daha 1, 2 Kota Kediri.

Tabel 4.3 Luas populasi

No	Kelas	Jumlah		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1.	V D	20	20	40
2.	V H	20	20	40
Total		40	40	80

Sampel pada penelitian ini adalah menurut Arikunto (2006 :134) garis besar cara mengambil sample sebagai berikut:

"Bahwa untuk sekedar garis besar (ancer-ancer) maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih".

Berdasarkan pernyataan diatas, karena subyeknya kurang dari 100 maka diambil semua, maka dalam penelitian ini sampel ditiadakan dan peneliti menggunakan sampel jenuh, yaitu seluruh populasi. Karena peneliti menggunakan satu kelas kontrol dan satu kelas eksperimen maka, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 40 siswa dari kelas kontrol, dan 40 siswa dari kelas eksperimen. Instrumen penelitian pada penelitian ini perlu adanya pengembangan instrumen.

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2013: 73), menyatakan bahwa "Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti".

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan tes. Menurut pendapat Mulyatiningsih (2013: 25) " Tes merupakan metode pengumpulan data penelitian yang berfungsi untuk mengukur kemampuan seseorang". Tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan yang memiliki respon atau jawaban benar atau salah. Jawaban benar akan mendapatkan skor dan jawaban salah tidak mendapat skor. Dengan demikian, hasil pengukuran dengan menggunakan tes termasuk kategori data kuantitatif.

Dalam bidang pendidikan, tes biasa digunakan untuk mengukur prestasi belajar dan kompetensi kejuruan. Prestasi belajar dapat diukur dengan berbagai macam jenis tes, yaitu tes tertulis, tes lisan, dan tes unjuk kerja. Berdasarkan bentuk jawabannya, tes prestasi belajar terdiri atas *objective test* dan *subjective test*. *Objective test* itu sendiri terdiri dari tes dengan jawaban pilihan ganda, benar salah, dan menjodohkan.

Maka dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data berupa tes objektif dengan tujuan untuk mengukur kemampuan dan penguasaan siswa secara kognitif terhadap materi kemampuan menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI. pada kelas V SD Pawyatan Daha Kota Kediri. Melalui penelitian ini dapat diketahui perbedaan hasil pencapaian siswa sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *Probing-Prompting Learning* didukung

media audio visual dibanding model pembelajaran *Probing-Prompting Learning* didukung media animasi.

Untuk variabel bebas dari penelitian ini adalah model *Probing-Prompting Learning* didukung media audio visual dibanding model *Probing-Prompting Learning* didukung media animasi, maka instrument penelitiannya berupa seperangkat pembelajaran RPP dan silabus. Untuk variabel terikat adalah kemampuan menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan menggunakan instrument berupa pilihan ganda (*objektif*), sebelum diujikan kepada siswa, pilihan ganda (*objektif*) diajukan kepada validator dengan SPSS versi 13.0 for windows menggunakan validasi butir soal dan menggunakan reliabilitas.

Setelah diperoleh data, peneliti kemudian memvalidasi instrumen penelitian untuk mengetahui valid tidaknya soal, menggunakan program *SPSS 13 for Windows*. Validitas instrumen dikatakan valid apabila r hitung > r kritis (0,396). *Reliabilitas instrument* dikatakan *reliable* "jika mempunyai koefisien alpha yang lebih dari 0,5. Teknik analisis data penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :

Uji hipotesis 1 dihitung dari nilai rata-rata menggunakan model *Probing-Prompting Learning* didukung media audio visual (*posttest*) dengan KKM (75), uji hipotesis 2 dihitung dari nilai rata-rata menggunakan model *Probing-Prompting Learning* didukung media animasi (*posttest*) dengan KKM (75), dan untuk uji hipotesis 3, menguji pengaruh perbedaan model *Probing-Prompting Learning* didukung media audio visual dibanding model *Probing-Prompting Learning* didukung media animasi menggunakan t test 2 kelompok (*Paired Samples Test*).

Setelah dianalisis dan data diketahui nilai t-hitung, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis denganmenetapkan taraf signifikan 5% menggunakan uji-t. Norma keputusan yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah:

a. Jika t-hitung ≥ t-tabel, taraf signifikan 1% maka H_0 ditolak dengan sangat signifikan.
b. Jika t-hitung ≥ t-tabel, taraf signifikan 5% makaH_0 ditolak dengan signifikan.
c. Jika t-hitung < t-tabel, taraf signifikan 5%, maka gagal menolak H_0.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil analisis data kemampuan menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia menggunakan model *Probing-Prompting Learning* didukung media audio visual dibanding model *Probing-Prompting Learning* didukung media animasi pada siswa kelas V SD

Pawyatan Daha 1, 2 Kota Kediri adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian kelas eksperimen tentang menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Probing-Prompting Learning* didukung media animasi pada siswa kelas V SD Pawyatan Daha Kota Kediri memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa. Terbukti dari hasil rata-rata Kelas Eksperimen (82,68) sedangkan Kelas Kontrol (77,18).
2. Pada kelas eksperimen tentang menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Probing-Prompting Learning* didukung media animasi. Dalam kegiatan pembelajaran siswa mudah memahami, tidak merasa jenuh dan bosan serta siswa aktif untuk menanyakan tentang materi pembelajaran menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Terbukti dari guru menggunakan media animasi dan hasil aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Nilai *posttest* yang diperoleh siswa dari nilai siswa kelas kontrol ke nilai siswa kelas eksperimen. Hasil penghitungan menggunakan SPSS versi 13.0 *for windows* dapat diketahui bahwa keputusan dapat diambil dengan ketentuan : jika probabilitas <0.05 maka hipotesis nihil ditolak. Dengan angka signifikan 0.000 berarti lebih kecil dari 0.05 (0.000<0.05) maka Ho ditolak.

Berdasarkan analisis data dari pengujian hipotesis yang telah dibahas pada bab IV, maka secara keseluruhan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa menggunakan model *Probing-Prompting Learning* didukung media audio visual lebih rendah dibandingkan dengan hasil belajar siswa menggunakan model *Probing-Prompting Learning* didukung media animasi.
2. Hasil belajar siswa menggunakan model *Probing-Prompting Learning* didukung media animasi lebih baik dibanding dengan hasil belajar siswa menggunakan model *Probing-Prompting Learning* didukung media audio visual. Karena penggunaan model *Probing-Prompting Learning* didukung media animasi secara tepat akan dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara maksimal dalam proses

pembelajaran sehingga dapat memotivasi siswa dalam meningkatkan hasil belajar.

3. Model *Probing-Prompting Learning* didukung media animasi mempunyai pengaruh terhadap kemampuan siswa kelas V SD Pawyatan Daha 1, 2 Kota Kediri dalam menunjukkan contoh-contoh perilaku menjaga keutuhan NKRI pada tahun pelajaran 2015/2016. Dari perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 13.0 *for windows* diperoleh hasil uji t 0.000≤0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model *Probing-Prompting Learning* didukung media animasi dibanding model *Probing-Prompting Learning* didukung media audio visual terhadap kemampuan menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan menggunakan model *Probing-Prompting Learning* didukung media animasi pada siswa kelas V SD Pawyatan Daha 1, 2 Kota Kediri.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Achsin, A. 1986. *Media Pendidkan dalam Kegiatan Belajar Mengajar*. Penerbit IKIP Ujung Pandang: Ujung Pandang.

Arikunto S, 2013. *Manajemen Penelitian*. Penerbit PT. Rineka Cipta: Jakarta.

Arsyad, A. 2014. *Media Pembelajaran*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Borish. 2007. *Effective Teaching Methods: Research-Based Practice* (edisi ke-6): Boston.

Gerlach, V.G. dan Ely, D.P. 1971. *Teaching and Media A Systematic Approach.* Englewood Cliffs: Prentice Hall.

Heinich, R. 1982. *Instructional Media and The New Technologies of Instruction.* John Wiley & Sons: New York.

Huda M, 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran.* Penerbit Pustaka Pelajar: Yogyakarta.

Kaelan, M.S. 2012. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi.* Penerbit Paradigma: Yogyakarta.

Majid, A. 2013. *Strategi Pembelajaran.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mansoer, H.H. 2006. *Acuan Pembelajaran Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan.* Makalah pada Pelatihan Dosen Kewarganegaraan. Dirjen Dikti: Jakarta.

Sanjaya W, 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Penerbit Kencana Prenada Media: Jakarta.

Setiadi, M. Elly, A. Kama H, dan Effendi R. 2006. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Kencana Prenadamedia Group: Jakarta.

Sudarti, T. 2008. *Perbandingan Kemampuan Penalaran Adatif*

Siswa SMP Antara yang Memperoleh Pembelajaran Matematika Melalui Teknik Probing dengan Metode Ekspositori. Skripsi pada Jurusan Pendidikan Matematika UPI Bandung: tidak diterbitkan.

Sudjana N, Rivai A. 1990. *Media Pembelajaran*. Penerbit CV Sinar Baru: Bandung.

Suherman, 2001. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. JICA UPI: Bandung.

Sugiyono, 2005. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta: Bandung.

Wenger, E. 2006. *Communities of Practice: A Brief Introduction*. http://ewenger.com/theory/index.htm. Diakses pada 12 Juli 2015.

Widjaja, HAW. 2005. *Penyelenggaraan Otonomi di Indonesia*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.